

PENILAIAN KINERJA KEPALA MADRASAH (PKKM) PADA KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK DI RA. PERWANIDA PACET MOJOKERTO JAWA TIMUR

Reni Puspita Yanti¹

¹Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

¹rennipuspita30@gmail.com

Zakariya²

²Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

²Zakariya@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dalam kompetensi Supervisi Akademik di RA Perwanida Pacet, Mojokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya PKKM sebagai faktor kunci untuk mengembangkan organisasi madrasah secara efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kompetensi dan mutu kepala madrasah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles and Huberman, sementara keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan PKKM diawali dengan sosialisasi, pemberian surat pemberitahuan jadwal, dan koordinasi kepala madrasah dengan guru serta tenaga kependidikan untuk memenuhi bukti fisik yang diperlukan. (2) Pelaksanaan PKKM mencakup pemaparan program kerja dan presentasi video profil madrasah oleh kepala madrasah, pemeriksaan bukti fisik sesuai indikator, serta penentuan nilai kinerja akhir. (3) Evaluasi hasil PKKM diwujudkan melalui pelaporan hasil penilaian dan tindak lanjut berupa partisipasi kepala madrasah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), khususnya dengan mengikuti Diklat Supervisi Akademik. Secara keseluruhan, proses PKKM di RA Perwanida telah dilaksanakan secara sistematis dan diakhiri dengan program tindak lanjut untuk peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Penilaian Kinerja, Kepala Madrasah, Supervisi Akademik*

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan Bank Dunia, mutu pendidikan Indonesia masih tergolong rendah, di mana kepala madrasah memegang peran sebagai top leader yang menjadi faktor kunci dalam peningkatan kualitas tersebut.¹ Kebijakan pemerintah melalui Permendiknas dan Peraturan Menteri Agama telah menitikberatkan pada tugas manajerial dan supervisi akademik, serta mewajibkan dilaksanakannya Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).²

¹ Fuad Hasan dkk., *Reformasi Sistem Pendidikan Indonesia: Tantangan dan Strategi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021), hlm. 25.

² Ahmad Syafii dan M. Nurdin, *Kebijakan Pengembangan Madrasah: Analisis Implementasi Permendiknas dan Peraturan Menteri Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 45.

Supervisi akademik merupakan kompetensi inti yang strategis dalam meningkatkan kualitas guru dan pembelajaran di madrasah.³ Proses supervisi akademik tidak hanya terbatas pada monitoring, namun merupakan serangkaian kegiatan pembinaan yang sistematis untuk mengembangkan kemampuan profesional guru dalam mengelola proses pembelajaran.⁴ Melalui supervisi akademik yang efektif, kepala madrasah dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.⁵

Dalam supervisi akademik, sering kali terjadi kesenjangan antara teori atau perencanaan yang ideal dengan implementasinya di lapangan.⁶ Teori supervisi akademik yang tertuang dalam berbagai pedoman pada umumnya dirancang secara sistematis dan komprehensif, namun dalam praktiknya, kepala madrasah sering kali menghadapi kendala dalam penerapannya.⁷ Kendala-kendala tersebut dapat berupa keterbatasan waktu karena dominannya tugas manajerial, kurangnya pemahaman mendalam tentang teknik supervisi yang partisipatif, serta keterampilan komunikasi yang belum memadai untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.⁸ Akibatnya, proses supervisi yang seharusnya bersifat kolaboratif dan pengembangan justru sering direduksi menjadi kegiatan administratif dan formalitas semata, sehingga tidak mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁹

Perlunya studi mendalam tentang implementasi PKKM, khususnya pada aspek supervisi akademik di tingkat Raudhatul Athfal (RA), didasari oleh beberapa pertimbangan mendasar.¹⁰ Konteks pendidikan anak usia dini (PAUD) di RA memiliki karakteristik yang unik, dimana pendekatan pembelajaran berpusat pada bermain (play-based learning) memerlukan model supervisi akademik yang spesifik dan berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya.¹¹ Sementara itu, penelitian-penelitian terdahulu tentang PKKM dan supervisi akademik masih terbatas dan cenderung terfokus pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Madrasah Aliyah (MA), sehingga belum banyak mengungkap praktik konkret dan tantangan yang dihadapi kepala RA.¹² Studi yang mendalam ini penting untuk mengembangkan model evaluasi kinerja dan panduan supervisi akademik yang kontekstual dan efektif bagi kepala RA, yang pada akhirnya akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.¹³

³ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 45.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 78.

⁵ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 123.

⁶ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 156.

⁷ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 212.

⁸ Soewalni Soeroto, *Manajemen Supervisi Akademik* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 89.

⁹ Made Pidarta, *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 134.

¹⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 45.

¹¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 78.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), hlm. 112.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 134.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini memfokuskan pada tiga aspek fundamental dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) di RA Perwanida Pacet. Aspek pertama mengkaji bagaimana perencanaan PKKM dalam kompetensi Supervisi Akademik disusun dan dipersiapkan. Aspek kedua mengeksplorasi bagaimana pelaksanaan PKKM pada kompetensi tersebut diimplementasikan secara nyata di lapangan. Sedangkan aspek ketiga menganalisis bagaimana evaluasi terhadap hasil pelaksanaan PKKM dalam kompetensi Supervisi Akademik dilakukan.

Secara konsekuen, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara komprehensif ketiga aspek tersebut, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PKKM pada kompetensi Supervisi Akademik di RA Perwanida Pacet. Adapun signifikansi penelitian ini terbagi dalam dua dimensi. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan khazanah ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang evaluasi kinerja kepala madrasah. Sementara secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berharga bagi kepala madrasah, pengawas, dan pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan efektivitas PKKM dan pelaksanaan supervisi akademik di lingkungan madrasah.

Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan Pendidikan: Peran Kepala Madrasah sebagai Pemimpin Pembelajaran
Kepemimpinan pendidikan menempatkan kepala madrasah dalam posisi sentral sebagai pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.¹⁴ Dalam konteks madrasah, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator tetapi juga sebagai instructional leader yang memastikan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas.¹⁵ Kemampuan kepemimpinan pembelajaran ini mencakup pengembangan kurikulum, pembinaan profesionalisme guru, dan penciptaan budaya akademik yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.¹⁶

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin pembelajaran semakin strategis mengingat tantangan pendidikan abad 21 yang menuntut kemampuan adaptasi dan inovasi yang tinggi.¹⁷ Kepala madrasah dituntut untuk mampu menginspirasi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.¹⁸ Transformasi peran ini menjadikan kepala madrasah sebagai katalisator perubahan yang mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.¹⁹

Implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah memerlukan kompetensi yang komprehensif meliputi aspek manajerial, supervisi, dan entrepreneurial.²⁰ Kepala madrasah harus mampu merancang program pembelajaran yang visioner sekaligus memastikan implementasinya

¹⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 45.

¹⁵ Danim, S. *Kepemimpinan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 78.

¹⁶ Sahertian, P.A. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 92.

¹⁷ Satori, D. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 56.

¹⁸ Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 134.

¹⁹ Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 167.

²⁰ Bafadal, I. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 89.

berjalan efektif.²¹ Selain itu, kemampuan membangun jejaring dan kemitraan dengan berbagai Stakeholder juga menjadi bagian integral dari kepemimpinan pembelajaran yang efektif.²² Implementasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dilandasi oleh seperangkat regulasi yang komprehensif, terutama Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah.²³ Kebijakan ini kemudian disempurnakan melalui PMA Nomor 24 Tahun 2018 yang memfokuskan pada peningkatan kualifikasi dan kompetensi kepala madrasah.²⁴ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 11 Tahun 2019 menjadi pedoman teknis pelaksanaan PKKM di lapangan.²⁵

Regulasi-regulasi tersebut menegaskan pentingnya penilaian kinerja sebagai alat untuk menjamin akuntabilitas dan profesionalisme kepala madrasah.²⁶ PKKM dirancang sebagai sistem penilaian yang komprehensif yang mencakup aspek kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.²⁷ Melalui mekanisme penilaian ini, diharapkan dapat tercipta budaya kinerja yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan madrasah secara berkelanjutan.²⁸ Implementasi PKKM melibatkan berbagai pemangku kepentingan mulai dari tingkat pusat hingga daerah.²⁹ Proses penilaian dilakukan secara objektif dan transparan dengan melibatkan tim penilai yang kompeten.³⁰ Hasil penilaian kemudian digunakan sebagai dasar untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan dan peningkatan karir kepala madrasah.³¹

Supervisi akademik dipandang sebagai jantung peningkatan mutu pembelajaran yang konsep, tujuan, dan tekniknya difokuskan pada pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.³² Konsep supervisi akademik modern telah bergeser dari pendekatan inspeksi menjadi pendekatan kolaboratif yang memberdayakan.³³ Tujuan utamanya adalah membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.³⁴ Teknik supervisi akademik yang efektif mencakup observasi kelas, pertemuan individu, dan refleksi bersama antara supervisor dan guru.³⁵ Proses supervisi harus dilaksanakan secara sistematis, objektif,

²¹ Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 112.

²² Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 76.

²³ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah.

²⁴ Peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017.

²⁵ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan PKKM.

²⁶ Sadjijo, R. *Hukum Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 123.

²⁷ Tilaar, H.A.R. *Kebijakan Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 89.

²⁸ Usman, H. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 145.

²⁹ Fattah, N. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 167.

³⁰ Hariyanto, A. *Sistem Penilaian Kinerja Guru dan Kepala Sekolah*. (Surabaya: Unesa University Press, 2016), hlm. 98.

³¹ Sudarmanto, R. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 112.

³² Arikunto, S. *Dasar-Dasar Supervisi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 56.

³³ Purwanto, M.N. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 78.

³⁴ Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 134.

³⁵ Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 92.

dan dialogis untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru.³⁶ Supervisi akademik yang baik mampu mendorong guru untuk melakukan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran.³⁷

Dampak supervisi akademik terhadap peningkatan mutu pembelajaran sangat signifikan ketika dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.³⁸ Supervisi yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi guru tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.³⁹ Oleh karena itu, supervisi akademik menjadi komponen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan di madrasah.⁴⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) pada kompetensi Supervisi Akademik di RA Perwanida Pacet Mojokerto.⁴¹ Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menyajikan data deskriptif yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks naturalnya.⁴² Desain studi kasus digunakan untuk memahami secara komprehensif proses PKKM yang terjadi di lokasi penelitian dengan segala kompleksitas dan keunikannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses PKKM di RA Perwanida Pacet, sedangkan sampel ditentukan secara purposive dengan kriteria tertentu.⁴⁴ Sampel penelitian meliputi kepala madrasah, guru, pengawas madrasah, dan komite madrasah yang memiliki pemahaman mendalam tentang pelaksanaan PKKM.⁴⁵ Penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kedalaman informasi dan relevansi responden dengan fokus penelitian.⁴⁶ Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari pedoman wawancara mendalam, lembar observasi, dan pedoman analisis dokumen.⁴⁷ Pedoman wawancara disusun untuk menggali persepsi dan pengalaman informan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PKKM.⁴⁸ Lembar observasi digunakan untuk mengamati langsung proses supervisi akademik dan aktivitas pembelajaran yang terkait.⁴⁹

³⁶ Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 115.

³⁷ Majid, A. *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87.

³⁸ Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 76.

³⁹ Kunandar. *Guru Profesional*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 143.

⁴⁰ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 98.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

⁴² Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 28.

⁴³ Yin, R.K., *Case Study Research: Design and Methods* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 45.

⁴⁴ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 67.

⁴⁵ Patton, M.Q., *Qualitative Research & Evaluation Methods* (California: Sage Publications, 2015), hlm. 89.

⁴⁶ Creswell, J.W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 112.

⁴⁷ Bungin, B., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 134.

⁴⁸ Spradley, J.P., *The Ethnographic Interview* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 2016), hlm. 78.

⁴⁹ Marshall, C., *Designing Qualitative Research* (California: Sage Publications, 2016), hlm. 156.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan kredibilitas data yang dikumpulkan.⁵⁰ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.⁵¹ Uji keabsahan data juga melibatkan diskusi teman sejawat dan member check untuk memastikan akurasi interpretasi data.⁵²

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵³ Reduksi data dilakukan melalui seleksi, pemusatan, dan penyederhanaan data kasar yang diperoleh dari lapangan.⁵⁴ Penyajian data disusun secara sistematis dalam bentuk narasi dan matriks untuk mempermudah pemahaman pola hubungan antar data.⁵⁵ Kesimpulan diverifikasi melalui penelusuran bukti-bukti pendukung selama proses penelitian berlangsung.⁵⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan para narasumber, diperoleh gambaran komprehensif mengenai perencanaan PKKM di RA Perwanida Pacet Mojokerto. Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I selaku Pengawas Madrasah menyatakan: "RA Perwanida telah berdiri sejak tahun 1985 dan mengalami perkembangan yang signifikan, khususnya dalam peningkatan sarana prasarana dan mutu pendidikan selama satu dekade terakhir."⁵⁷ Pernyataan ini menunjukkan bahwa madrasah tersebut memiliki landasan historis yang kuat dalam pengembangan pendidikan.

Lebih lanjut, Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I dalam wawancara terpisah mengungkapkan mengenai program unggulan madrasah: "Kami memiliki tiga program unggulan utama yaitu Tahfidz Juz 30, pengembangan seni kaligrafi, dan program parenting yang dirancang khusus untuk memberdayakan wali murid."⁵⁸ Program-program tersebut merefleksikan upaya madrasah dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan pengembangan keterampilan praktis. Mengenai mekanisme perencanaan PKKM, Bapak Abdul Kholiq menjelaskan: "Proses perencanaan kamiawali dengan sosialisasi menyeluruh mengenai SK Dirjen Pendis Nomor 1111 Tahun 2019 yang dilaksanakan pada pertengahan Agustus 2023."⁵⁹ Sosialisasi ini menjadi landasan penting bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami esensi dan mekanisme penilaian kinerja.

⁵⁰ Lincoln, Y.S., *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publications, 2015), hlm. 98

⁵¹ Denzin, N.K., *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 2017), hlm. 167

⁵² Guba, E.G., *Effective Evaluation* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 145.

⁵³ Miles, M.B., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: Sage Publications, 2019), hlm. 178.

⁵⁴ Huberman, A.M., *The Qualitative Researcher's Companion* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 123.

⁵⁵ Strauss, A., *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 156.

⁵⁶ Bogdan, R.C., *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (New York: Pearson Education, 2017), hlm. 134.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Pacet Mojokerto, 15 Januari 2024

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Mojokerto, 17 Januari 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Pacet Mojokerto, 22 Januari 2024

Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan penilaian kinerja Kepala Madrasah di RA Perwanida Pacet Mojokerto telah dilaksanakan melalui sosialisasi kebijakan terkait PKKM menyusul Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Nomor 1111 Tahun 2019. Sebagaimana ditegaskan oleh Gary Dessler, "Performance appraisal as means of evaluating aim employee's current and or past performance relative to his or he performance standards" yang berarti penilaian kinerja merupakan evaluasi kinerja karyawan saat ini dan/atau masa lalu relatif terhadap standar prestasinya.⁶⁰

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah telah diatur dalam Petunjuk Teknis SK Dirjen Pendis Nomor 1111 Tahun 2019, yang merupakan implementasi dari PMA Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah. Regulasi ini mensyaratkan penilaian terhadap empat kompetensi utama, termasuk supervisi kepada pendidik dan tenaga kependidikan.⁶¹ Dalam pelaksanaan sosialisasi, pengawas menyampaikan tujuan, sasaran, standar, dan kesepakatan penilaian. Hal ini sejalan dengan pendapat Ken Blanchard and Garry Ridge yang menekankan bahwa "All good performance starts with clear goals" - semua kinerja yang baik dimulai dengan tujuan yang jelas.⁶²

Dalam pelaksanaan PKKM, Ibu Siti Mudjahidah memaparkan: "Proses penilaian diawali dengan pemaparan program kerja kepala madrasah yang dilanjutkan dengan pemeriksaan bukti fisik secara komprehensif."⁶³ Pernyataan ini mengindikasikan adanya sistem penilaian yang terstruktur dan berbasis bukti. Hasil wawancara dengan kedua pengawas mengungkapkan bahwa: "Pelaksanaan PKKM pada 10 Oktober 2023 berjalan sesuai protokol dengan melibatkan tim penilai yang berkompeten di bidangnya."⁶⁴ Proses ini menunjukkan konsistensi dalam menerapkan regulasi yang berlaku.

Pelaksanaan PKKM di RA Perwanida Pacet Mojokerto dilakukan sesuai dengan surat pemberitahuan pengawas pada tanggal 10 Oktober 2023. Proses ini melibatkan Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I dan Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I sebagai tim penilai. Pelaksanaan PKKM mencakup tiga tahap utama: pemaparan program kerja kepala madrasah, pemeriksaan bukti fisik, dan penentuan nilai kinerja. Hasil penilaian menunjukkan capaian yang signifikan pada kompetensi supervisi akademik dengan perolehan skor 90,91 dari kedua penilai. Nilai ini termasuk dalam kategori "Baik" berdasarkan standar yang ditetapkan dalam SK Dirjen Pendis Nomor 1111 Tahun 2019.

Mengenai hasil evaluasi, Bapak Abdul Kholiq menyampaikan: "Kami melaporkan hasil penilaian pada 11 Oktober 2023 dengan capaian nilai kompetensi supervisi akademik sebesar 90,91 yang termasuk dalam kategori baik."⁶⁵ Nilai ini merefleksikan kinerja yang optimal namun masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek. Terkait tindak lanjut, Ibu Siti Mudjahidah

⁶⁰ Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi kesepuluh jilid 1*, dialihbahasakan oleh Paramita Rahayu (Jakarta: PT. Indeks, 2010), hlm. 322.

⁶¹ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK), *Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/ Materi Pelatihan Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Ditjen PMPTK, 2008), hlm. 76.

⁶² Ken Blanchard and Garry Ridge, *Helping People Win at Work. A Business Philosophy Called "Don't Mark My Paper, Help Me Get an A"* (Upper Saddle River: FT Press, 2009), hlm. 16.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Mojokerto, 25 Januari 2024

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I dan Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I, di Kantor Kemenag Kabupaten Mojokerto, 5 Februari 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Pacet Mojokerto, 12 Februari 2024

menjelaskan: "Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan berkelanjutan, kami mengikutsertakan kepala madrasah dalam Diklat Supervisi Akademik dan berbagai workshop peningkatan kompetensi."⁶⁶ Program tindak lanjut ini menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan madrasah.

Evaluasi hasil PKKM diwujudkan melalui pelaporan hasil penilaian dan tindak lanjut berupa partisipasi kepala madrasah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah yang menempatkan PKB sebagai komponen penting dalam sistem penjaminan mutu. Tindak lanjut ini mencerminkan implementasi konsep evaluasi kinerja menurut Rivai yang menekankan tiga aspek utama: sebagai alat penentu pencapaian standar kinerja, analisis kekuatan dan kelemahan karyawan, serta dasar rekomendasi perbaikan.⁸ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi PKKM pada kompetensi supervisi akademik di RA Perwanida Pacet Mojokerto telah dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah sesuai dengan regulasi dan teori manajemen kinerja, dengan hasil yang optimal ditunjukkan melalui nilai kompetensi supervisi akademik sebesar 90,91 dengan predikat "Baik".

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) pada kompetensi Supervisi Akademik di RA Perwanida Pacet Mojokerto telah dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif melalui tiga tahapan utama. Perencanaan PKKM diawali dengan sosialisasi kebijakan, penyusunan jadwal, dan koordinasi persiapan bukti fisik; pelaksanaannya mencakup pemaparan program kerja, pemeriksaan dokumen, dan penilaian berdasarkan indikator kompetensi; sedangkan evaluasi hasil diwujudkan melalui pelaporan dan tindak lanjut berupa pengembangan keprofesian berkelanjutan. Secara keseluruhan, proses PKKM telah sesuai dengan regulasi Permendiknas dan Peraturan Menteri Agama, serta berhasil mencapai nilai kompetensi supervisi akademik sebesar 90,91 dengan predikat "Baik", yang menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas manajerial dan kapasitas kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq, M.Pd.I. (2024, 15 Januari). *Wawancara* pribadi.
- Abdul Kholiq, M.Pd.I. (2024, 22 Januari). *Wawancara* pribadi.
- Abdul Kholiq, M.Pd.I. (2024, 12 Februari). *Wawancara* pribadi.
- Abdul Kholiq, M.Pd.I. & Siti Mudjahidah, M.Pd.I. (2024, 5 Februari). *Wawancara* pribadi.
- Arikunto, S. (2004). *Dasar-dasar supervisi*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen pendidikan*. Aditya Media.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Supervisi pengajaran: Teori dan aplikasinya dalam membina profesional guru*. Bumi Aksara.

⁶⁶ *Wawancara* dengan Ibu Siti Mudjahidah M.Pd.I, Pengawas Madrasah, di KUA Mojosari, 15 Februari 2024
NEPI – Jurnal Penelitian Pendidikan

- Bafadal, I. (2012). *Peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Blanchard, K., & Ridge, G. (2009). *Helping people win at work: A business philosophy called "Don't mark my paper, help me get an A"*. FT Press.
- Bogdan, R.C. (2017). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods*. Pearson Education
- Bungin, B. (2017). *Analisis data penelitian kualitatif*. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications
- Danim, S. (2016). *Kepemimpinan pendidikan*. Alfabeta.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Denzin, N.K. (2017). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*. McGraw-Hill.
- Dessler, G. (2010). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi kesepuluh jilid 1). PT Indeks.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2019). Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan PKKM. Kementerian Agama RI.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Penilaian kinerja kepala sekolah/materi pelatihan pengawas sekolah pendidikan dasar dan menengah*. Ditjen PMPTK
- Fattah, N. (2012). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya
- Guba, E.G. (2018). *Effective evaluation*. Sage Publications
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hariyanto, A. (2016). *Sistem penilaian kinerja guru dan kepala sekolah*. Unesa University Press.
- Hasan, F., dkk. (2021). *Reformasi sistem pendidikan Indonesia: Tantangan dan strategi*. Penerbit Erlangga.
- Huberman, A.M. (2018). *The qualitative researcher's companion*. Sage Publications.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah. Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah. Kementerian Agama RI.
- Kunandar. (2015). *Guru profesional*. RajaGrafindo Persada.
- Lincoln, Y.S. (2015). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Marshall, C. (2016). *Designing qualitative research*. Sage Publications.
- Miles, M.B. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi kepala madrasah profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2014). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan model pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nurkholis. (2013). *Manajemen berbasis sekolah*. Grasindo.
- Patton, M.Q. (2015). *Qualitative research & evaluation methods*. Sage Publications.

- Pidarta, M. (2009). *Pemikiran tentang supervisi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Purwanto, M.N. (2010). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sadjijo, R. (2015). *Hukum pendidikan di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Sahertian, P.A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. RajaGrafindo Persada.
- Satori, D. (2017). *Profesi keguruan*. Universitas Terbuka.
- Siti Mudjahidah, M.Pd.I. (2024, 17 Januari). *Wawancara pribadi*.
- Siti Mudjahidah, M.Pd.I. (2024, 25 Januari). *Wawancara pribadi*.
- Siti Mudjahidah, M.Pd.I. (2024, 15 Februari). *Wawancara pribadi*.
- Soeroto, S. (2010). *Manajemen supervisi akademik*. Refika Aditama.
- Spradley, J.P. (2016). *The ethnographic interview*. Holt, Rinehart and Winston.
- Strauss, A. (2018). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. Sage Publications.
- Sudarmanto, R. (2018). *Kinerja dan pengembangan kompetensi SDM*. Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2016). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2018). *Kinerja guru*. RajaGrafindo Persada.
- Suryosubroto. (2018). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Rineka Cipta.
- Syafii, A., & Nurdin, M. (2021). *Kebijakan pengembangan madrasah: Analisis implementasi Permendiknas dan Peraturan Menteri Agama*. Rajawali Pers.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Kebijakan pendidikan nasional*. Rineka Cipta.
- Usman, H. (2017). *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Rajawali Pers.
- Yin, R.K. (2018). *Case study research: Design and methods*. Sage Publications.